

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya dari penelitian ini, di antaranya:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap degradasi lingkungan di Indonesia dalam jangka pendek, namun pada jangka panjang pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap degradasi lingkungan. Hal ini berarti bahwa pada tahap awal pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh pada degradasi lingkungan, namun seiring berjalannya waktu peningkatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan peningkatan degradasi lingkungan di Indonesia.
2. Variabel konsumsi energi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap degradasi lingkungan di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat konsumsi energi, maka akan semakin tinggi pula tingkat degradasi lingkungan di Indonesia dan konsumsi energi merupakan sektor utama penyebab degradasi lingkungan.
3. Variabel ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh terhadap degradasi lingkungan di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil uji menyatakan terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti kebijakan

lingkungan yang efektif, teknologi maju, dan struktur ekonomi yang lebih mempengaruhi kualitas lingkungan dibandingkan dengan ketimpangan pendapatan.

4. *Environmental Kuznets Curve* (EKC) di Indonesia sesuai dengan hipotesis EKC yang ada. Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi menyebabkan kenaikan pada degradasi lingkungan, namun pada titik tertentu (*turning point*) peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan tingkat degradasi lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi atau usulan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus fokus pada penerapan kebijakan pembangunan berkelanjutan yang mempertimbangkan dampak pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi, dan ketimpangan pendapatan terhadap degradasi lingkungan. Mendorong adopsi teknologi hijau dan sumber energi terbarukan secara efisien dapat membantu mengurangi efek negatif dari pertumbuhan ekonomi dan konsumsi energi primer pada degradasi lingkungan. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menawarkan wawasan berharga untuk pengembangan kebijakan di Indonesia dengan memeriksa korelasi antara pembangunan ekonomi dan kualitas lingkungan, serta berkontribusi pada tujuan negara untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus terus mengeksplorasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan degradasi lingkungan, dengan fokus pada faktor-faktor yang akan diidentifikasi dalam penelitian, yaitu faktor-faktor potensial lain yang dapat mempengaruhi degradasi lingkungan, serta memperluas analisis untuk memasukkan periode waktu yang lebih baru untuk menangkap setiap perubahan dari waktu ke waktu.